

KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL COLLABORATION* (IPC) PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjanakedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.



Disusun Oleh:

MONICA PUTRI CIKITA DODOPO

41190318

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Putri Cikita Dodopo
NIM : 41190318
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN INTERPROFESSIONAL COLLABORATION (IPC) PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Agustus 2023

Yang menyatakan

(Monica Putri Cikita Dodopo)
NIM.41190318

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN
INTERPROFESSIONAL COLLABORATION (IPC) PADA SITUASI PANDEMI
COVID-19 DI YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MONICA PUTRI CIKITA DODOPO

41190318

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 26 Mei 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE

Dosen Pembimbing I

2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE

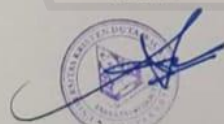
(Dosen Penguji)

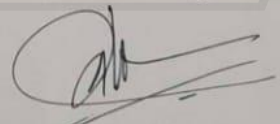
Yogyakarta, 26 Mei 2023

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,


dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D


dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN/ ANTI PLAGIARISME**

Nama/NIM : Monica Putri Cikita Dodopo/41190318
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl.Dr Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55225
Email : monica.dodopo@students.ukdw.ac.id
Judul Artikel : KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM
PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL COLLABORATION*
(IPC) PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2022

Yang menyatakan,



Monica Putri Cikita Dodopo/41190318

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MONICA PUTRI CIKITA DODOPO**

NIM : **41190318**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:


KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN INTERPROFESSIONAL COLLABORATION (IPC) PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,


Monica Putri Cikita Dodopo
41190318

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan kasih yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Komunikasi Oleh Dokter dan Perawat Dalam Pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) Pada Situasi Pandemi Covid-19 di Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Berbagai dukungan emosional, masukan, bimbingan, doa dan juga semangat yang telah diterima oleh penulis selama pengerjaan karya tulis ilmiah ini sangat berarti bagi penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan kepada para mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
2. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing I dan Kepala Program Studi Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas segala dukungan berupa waktu, masukan, bantuan, tenaga dan kesabaran serta bimbingan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini serta telah membantu memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala dukungan berupa waktu, masukan, bantuan, tenaga dan kesabaran serta bimbingan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen penguji atas setiap kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi kebaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Mores Dodopo dan Ibu Royani Pobela selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat, masukan serta dukungan material dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Citra Keisha Dodopo dan Rezki Cahya Agung Dodopo selaku adik-adik dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa dan semangat

dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

7. Devanya Tiara Kirani, Caga Darika Triroso, Nelincewida Gloria Blegur dan Christa Feronika selaku teman dekat penulis yang senantiasa membaca, mengoreksi, memberikan masukan, kritik dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Virjina Thendean, Alin Christylinda Labi dan Vista Eklesia Hangewa selaku teman masa kecil penulis yang memberikan semangat, kekuatan dan doa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Edgar Palupina selaku teman “kualitatif” yang senantiasa memberikan masukan, bantuan dan saran selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
10. Ni Luh Dhita Manik Puspaka, Aldheavany Ratu Ramba, dan Aryososebti Yuwono selaku teman asdos “PHAHIT” yang senantiasa memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Seluruh teman-teman penulis di FK UKDW “VERTEBRA” yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Penulis berterima kasih untuk segala dukungannya.
12. Ruang tutorial, Caffe Awor dan Dumin yang menjadi tempat bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas, memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sekiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sejawat dan bagi ilmu kedokteran. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca akan diterima oleh penulis dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Monica Putri Cikita Dodopo

41190318



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
ABSTRACT	14
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 MASALAH PENELITIAN	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.1 Epidemiologi Covid-19	12
2.1.2 Tenaga Kesehatan	13
2.1.3 Rumah Sakit	14
2.1.4 Puskesmas	16
2.1.5 Interprofessional Collaboration (IPC)	16
2.1.6 Manfaat Dilaksanakannya IPC	17
2.1.7 Domain Kompetensi Kolaborasi Interprofesional	18
2.1.8 Interprofessional Communication	21
2.2 Landasan Teori	23
2.3 Kerangka Teori	25
2.4 Kerangka Konsep	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 DESAIN PENELITIAN	27
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	27
3.2.1 Tempat Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 POPULASI DAN SAMPLING	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampling	28

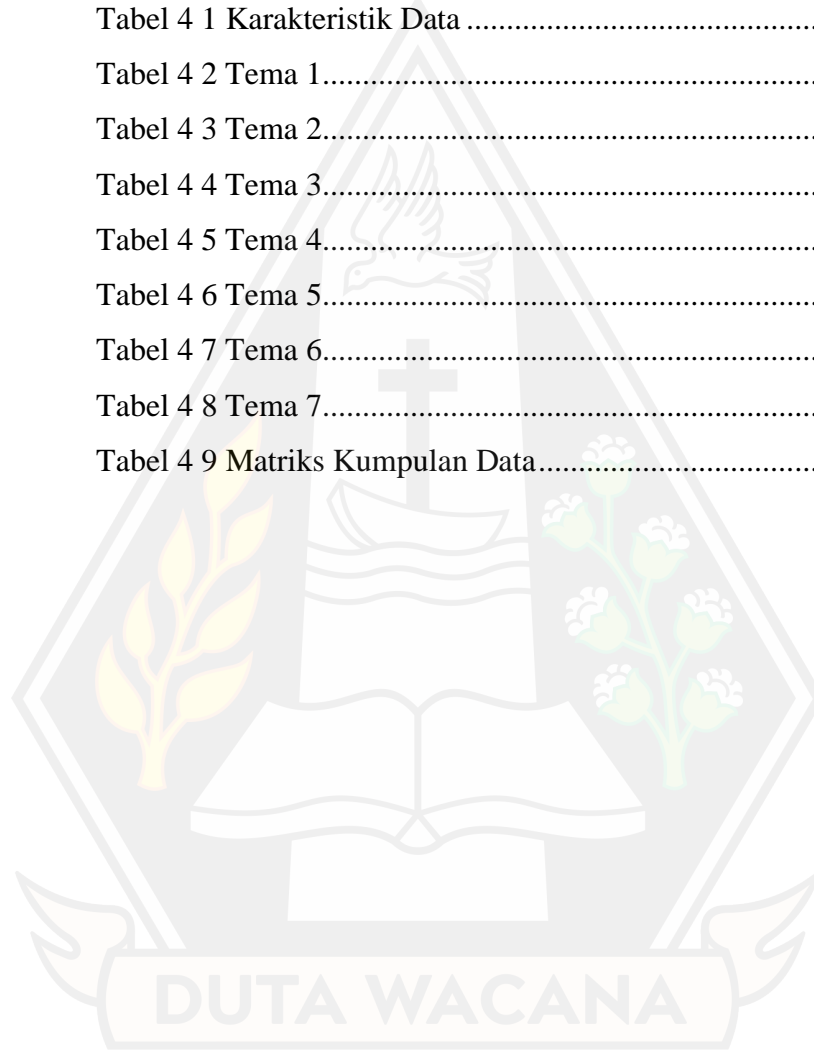
3.4 DEFINISI OPERASIONAL	29
3.5 BAHAN DAN ALAT	30
3.6 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.7 ANALISIS DATA	30
3.7 UJI KEABSAHAN DATA	31
3.8 ETIKA PENELITIAN	31
3.9 JADWAL PENELITIAN.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 HASIL PENELITIAN	33
4.1.1 Karakteristik Data	33
4.1.2 Komunikasi oleh dokter dan perawat dalam Interprofessional Collaboration (IPC) pada situasi pandemi Covid-19 di Yogyakarta.....	34
4.1.2.1 Komunikasi yang dilakukan selama pandemi telah baik	35
4.1.2.2 Bentuk komunikasi yang dilakukan selama pandemi	38
4.1.2.3 Fasilitas yang digunakan untuk berkomunikasi selama pandemi	40
4.1.2.4 Manfaat komunikasi saat pandemi	41
4.1.2.5 Dampak positif pandemi terhadap komunikasi IPC	44
4.1.2.6 Faktor pendukung dalam komunikasi	44
4.1.3.7 Faktor pendukung dalam komunikasi	47
4.2 PEMBAHASAN.....	55
4.2.1 Komunikasi yang dilakukan selama pandemi telah baik	55
4.2.2 Bentuk komunikasi yang dilakukan selama pandemi	57
4.2.3 Fasilitas yang digunakan untuk berkomunikasi saat pandemi	60
4.2.4 Manfaat komunikasi saat pandemi	62
4.2.5 Dampak positif pandemi terhadap komunikasi dalam IPC	67
4.2.6 Faktor pendukung dalam komunikasi	68
4.2.7 Faktor penghambat dalam komunikasi	70
4.3 KETERBATASAN PENELITIAN.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 KESIMPULAN	77
5.2 SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	87

Lampiran I Hasil Koding87
Lampiran II. Instrumen Penelitian 111



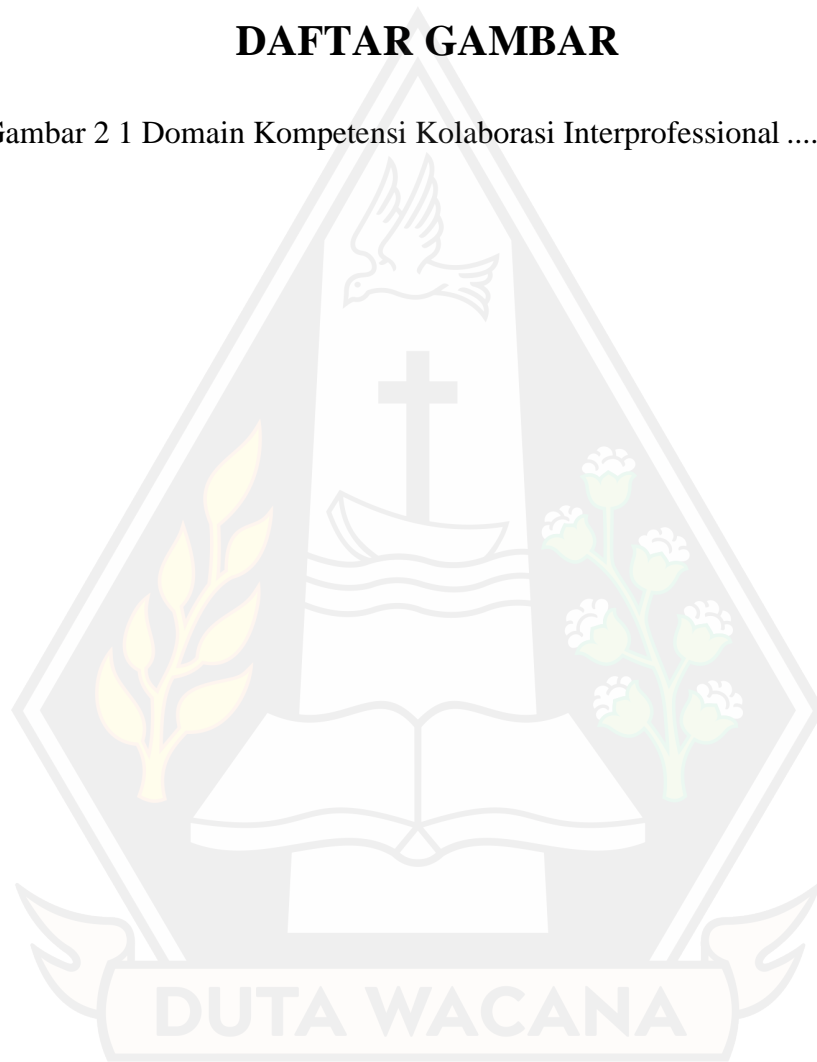
DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2 1 Epidemiologi Covid-19.....	13
Tabel 3 1 Definisi Operasional	29
Tabel 3 2 Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 4 1 Karakteristik Data	33
Tabel 4 2 Tema 1.....	34
Tabel 4 3 Tema 2.....	37
Tabel 4 4 Tema 3.....	39
Tabel 4 5 Tema 4.....	40
Tabel 4 6 Tema 5.....	43
Tabel 4 7 Tema 6.....	44
Tabel 4 8 Tema 7.....	46
Tabel 4 9 Matriks Kumpulan Data.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Domain Kompetensi Kolaborasi Interprofessional 20



KOMUNIKASI OLEH DOKTER DAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL COLLABORATION* (IPC) PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA.

Monica Putri Cikita Dodopo¹, Ida Ayu Triastuti², Mitra Andini Sigilipoe³,
Saverina Nungky Dian Hapsari⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Monica Putri Cikita Dodopo, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan kenaikan jumlah pasien yang berkunjung ke fasilitas layanan kesehatan. Kenaikan jumlah pasien menyebabkan tenaga kesehatan khususnya dokter dan perawat kewalahan dalam melakukan pelayanan kesehatan. Salah satu strategi untuk menghadapi keadaan ini adalah dengan mempraktikkan *Interprofessional Collaboration* (IPC) yang baik. Komunikasi merupakan salah satu dari empat kompetensi utama dalam IPC sehingga diperlukan komunikasi yang efektif agar dapat mengatasi masalah yang potensial dalam lonjakan kunjungan pasien ke fasilitas layanan kesehatan dalam kondisi pandemi Covid-19.

Tujuan: Menggambarkan komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) pada situasi pandemi Covid-19 di Yogyakarta..

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang kemudian dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan metode open coding dan uji keabsahan data menggunakan strategi triangulasi. Responden berasal dari fasilitas kesehatan primer dan sekunder di daerah Yogyakarta

Hasil penelitian: Berdasarkan data transkrip, terdapat 19 responden dengan 11 dokter dan 8 perawat. FGD dilakukan sebanyak 3 kali yang terdiri dari 2 kali FGD dokter dan 1 kali FGD perawat. Berdasarkan hasil koding data, terdapat 7 tema yang berkaitan dengan komunikasi yaitu manfaat komunikasi di masa pandemi sudah berjalan dengan baik (internal dan eksternal), faktor penghambat dalam berkomunikasi, fasilitas yang digunakan untuk berkomunikasi, bentuk komunikasi yang dilakukan, dampak positif pandemi Covid-19 dan faktor pendukung dalam berkomunikasi.

Kesimpulan: Komunikasi yang dilakukan oleh dokter dan perawat selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta telah berjalan dengan efektif, dilihat dari komunikasi antar profesi maupun komunikasi dengan pihak eksternal. Komunikasi yang efektif ini didukung oleh adanya kerja sama tim yang baik dan sikap saling menghargai antar profesi.

Kata Kunci: komunikasi, *Interprofessional Collaboration*, dokter, perawat, pandemi.

COMMUNICATION BY DOCTORS AND NURSES IN THE IMPLEMENTATION OF INTERPROFESSIONAL COLLABORATION (IPC) IN THE COVID-19 PANDEMIC SITUATION IN YOGYAKARTA

Monica Putri Cikita Dodopo¹, Ida Ayu Triastuti², Mitra Andini Sigilipoe³,
Saverina Nungky Dian Hapsari⁴

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Monica Putri Cikita Dodopo, Duta Wacana Christian University, Dr.
Wahidin Sudirohusodo St. 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia. Email:

penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic in Indonesia has caused an increase number of patients visiting health care facilities. The increase number of patients caused health care workers, especially doctors and nurses, to be overwhelmed in providing health services. One strategy to deal with this situation is with good Interprofessional Collaboration (IPC). Effective communication is one of the four main competencies in IPC so that effective communication is needed in order to overcome potential problems in the surge of patients visits to health care facilities in the conditions of the Covid-19 pandemic.

Objective: Describing communication by doctors and nurses in the implementation of Interprofessional Collaboration (IPC) on the Covid-19 pandemic situation in Yogyakarta

Methods: This research used qualitative method with a descriptive phenomenological approach. The data collection was conducted with Focus Group Discussion (FGD). Data analysis used open coding method and data validity test using triangulation strategy. Respondents came from primary and secondary health facilities in the Yogyakarta.

Results In the transcript data, there were 19 respondents with 11 doctors and 8 nurses. FGD's were conducted 3 times consisting of 2 doctor FDGs and 1 nurse FGD. Based on the results of data coding, there are 7 themes related to communication that is the benefits of communication during pandemic, communication carried out during the pandemic has gone well (internal and external), inhibiting factors in communication, facilities used to communicate, forms of communication carried out, the positive impact of the Covid-19 pandemic and supporting factors in communication

Conclusion: Communication carried out by doctors and nurses during the Covid-19 pandemic in Yogyakarta has been running effectively, seen from inter- professional communication and communication with external parties. This effective communication is supported by good teamwork and mutual respect between professionals.

Keywords: : communication, Interprofessional Collaboration, doctors, nurses, pandemi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 WHO mendapatkan informasi adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Kota Wuhan, Cina. Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi mengumumkan nama virus sebagai SARS-COV2 dan penyakitnya sebagai Covid-19 (Johnson, 2020). Terdapat lebih dari 12 juta kasus dan kematian di bawah 33 ribu orang pada enam wilayah WHO. Pandemi Covid-19 sendiri berdampak pada berbagai fasilitas umum, khususnya pada pelayanan kesehatan. Pada tahun 2020, selama pandemi Covid-19, sebanyak 83% pelayanan kesehatan dasar tidak bisa berjalan dengan optimal terutama Posyandu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Untuk mengatasi hal tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat petunjuk teknis pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit pada masa pandemi Covid-19. Petunjuk teknis tersebut memuat berbagai acuan bagi seluruh petugas Puskesmas dan Rumah Sakit untuk menjalankan tugas dan fungsinya pada situasi pandemi Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Pada saat Covid-19, terjadi lonjakan pasien ke Rumah Sakit maupun Puskesmas yang tidak seimbang dengan ketersediaan fasilitas kesehatan. Peningkatan pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan menyebabkan peningkatan kinerja tenaga kesehatan, sehingga dibutuhkan respon yang kuat terhadap krisis pandemi yang terjadi. Selain itu, dibutuhkan juga rencana yang fleksibel untuk mengatasi penyebaran penyakit yang menular. Untuk mengatasi krisis yang terjadi dibutuhkan *Interprofessional Collaboration* (IPC) yang

maksimal untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan komprehensif (Stifter *et al.*, 2020).

IPC adalah praktek kolaboratif yang terjadi ketika beberapa petugas kesehatan dari latar belakang profesional yang berbeda bekerja sama dengan pasien, keluarga, pengasuh dan masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik (Garner *et al.*, 2018). IPC terdiri dari beberapa profesi tenaga kesehatan yang berbeda, di dalamnya meliputi dokter, perawat, farmasi, ahli gizi dan fisioterapi (Pulungan, 2019). Tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan dalam praktek lapangan mencakup pekerjaan yang berhubungan dengan kesehatan klinis dan non-klinis, seperti diagnosis, pengobatan, pengawasan, komunikasi kesehatan, manajemen dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Peningkatan pelayanan kesehatan membutuhkan kerja sama tim yang baik dalam praktek kolaborasi. Dalam hal ini, suatu tim yang terdiri dari berbagai macam profesi memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda. Kolaborasi antar tenaga kesehatan tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, di butuhkan faktor-faktor tertentu untuk memunculkan kolaborasi karena setiap profesi dalam tim memiliki standar dan etika profesional tersendiri. Kolaborasi yang efektif dapat terjadi apabila masing-masing profesi menguasai lingkungan kerja profesinya (Sodikin, 2014). Berdasarkan penelitian (Fernandes *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa IPC sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah kompleks praktik profesional dan memiliki dampak positif pada kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan komunikasi, interaksi, kerja sama, mengurangi konflik dan mendukung pengambilan keputusan antara tim kesehatan selama tahun pertama pandemi.

Dalam konteks profesi kesehatan, setiap profesi harus mengerti dengan jelas tanggung jawabnya masing-masing dan bagaimana alur komunikasi tim dalam suatu tim atau kelompok atau organisasi. Salah satu peran yang penting dalam tim adalah *leader* atau pemimpin yang salah satu tugasnya yaitu menjaga tim dapat fokus untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pada suatu tim kolaborasi antar profesional posisi pemimpin dipegang oleh seorang dokter. Seorang dokter harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, kemampuan membuat keputusan yang baik dan kemampuan koordinasi yang baik sehingga tim dapat menghasilkan IPC yang efektif. Tidak hanya peran dokter yang dilihat, tetapi juga peran masing-masing profesi dalam sangat penting dalam pelaksanaan kolaborasi antar profesi (EL Sayed & Sleem, 2011).

Pelaksanaan IPC yang tidak efektif dan komprehensif memberikan *outcome* yang buruk terutama bagi pasien sebagai penerima pelayanan kesehatan contohnya yaitu meningkatnya ketidakpuasan pasien dan pihak keluarga. Salah satu contoh dampak dari IPC yang buruk adalah tingginya kesalahan dalam pembuatan resep di Indonesia (sebanyak 98,69%) yang dapat menyebabkan efek samping obat yang dapat berakibat fatal bagi pasien, 70-80% kesalahan yang terjadi pada pelayanan kesehatan diakibatkan buruknya komunikasi dan kurangnya pemahaman antar anggota tim. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa faktor penting yang mempengaruhi komunikasi dalam pelaksanaan kolaborasi inter profesi adalah kepemimpinan dan lama bekerja.

Dalam era pandemi ini, tenaga kesehatan berada di garda terdepan dalam penanganan wabah Covid-19 dan dengan demikian resiko terpapar Covid-19 pada

tenaga kesehatan lebih tinggi dibanding profesi lain (Misra, 2020). Potensi paparan kerja petugas kesehatan terhadap Covid-19 dapat ditentukan oleh kemungkinan adanya kontak langsung dan tidak langsung atau berada dekat dengan orang yang terinfeksi virus. Hal ini termasuk kontak fisik langsung, kontak dengan benda yang terkontaminasi atau tempat-tempat ramai dengan kondisi yang tidak memadai ventilasi. Tenaga kesehatan dihadapi dengan masalah kesehatan yang kompleks seperti Covid-19 dan membutuhkan kolaborasi yang lebih efektif untuk mengatasi hal tersebut (Nazir *et al.*, 2020).

Dalam kolaborasi yang baik dibutuhkan *skills* komunikasi yang efektif sehingga informasi baru dapat menyebar secara cepat dan menyeluruh. Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 yang mana terdapat banyak perbaharuan protokol karena munculnya berbagai varian virus yang membutuhkan penanganan yang berbeda (Qarawi *et al.*, 2021). Individu perlu memahami tanggung jawab yang harus dia kerjakan, dengan siapa saja individu harus berinteraksi dan informasi apa yang secara tepat harus disampaikan (Fernandes *et al.*, 2021). Hal ini tentu tidak mudah, melihat seberapa banyaknya miskomunikasi yang terjadi dalam lingkup kesehatan yang didasari oleh aspek egoisme yang tinggi, budaya, dan keberanian mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan kepada masing-masing profesi terkait peran dan tanggung jawab yang harus dikuasai.

Pada era pandemi Covid-19 komunikasi secara tatap muka dibatasi untuk menghindari resiko terpapar virus Covid-19. Sehingga komunikasi yang paling sering dilakukan yaitu melalui media *Smartphone*, dapat melalui telpon dan mengirimkan pesan melalui *WhatsApp* (Saputri *et al.*, 2020). Apabila ingin

berkomunikasi berkelompok/lebih dari 1 orang maka dapat menggunakan *Google Meeting* maupun aplikasi *Zoom*. Melihat fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk lebih dalam lagi memahami mengenai bagaimana komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan IPC pada era pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan wawancara dalam grup (*Focus Group Discussion*). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih profesi dokter dan perawat untuk bahan penelitian terutama terkait komunikasi yang dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, hasil yang didapat bahwa komunikasi verbal yang tidak efektif oleh dokter dan perawat merupakan penyebab 37% kesalahan medis (Chowdhury & Chakraborty, 2017). Selain dari itu, peneliti mengambil tempat penelitian di Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa penelitian seperti ini belum ada di kota Yogyakarta.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Bagaimana komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* pada situasi pandemi Covid-19 di Yogyakarta?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) pada situasi pandemi Covid-19 di Yogyakarta?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menjelaskan komunikasi oleh dokter di era pandemi Covid-19 di

Yogyakarta.

2. Untuk menjelaskan komunikasi oleh perawat di era pandemi Covid-19 di Yogyakarta.
3. Untuk melihat gambaran pola komunikasi antara tenaga kesehatan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi peneliti

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memperdalam pengetahuan, persepsi serta memberikan pengalaman bagi peneliti untuk melati kemampuan menulis dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai pembanding dan acuan dalam pengembangan ilmu kedokteran serta berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya dalam ilmu kolaborasi antar tenaga kesehatan

3. Manfaat bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) pada era pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

Diharapkan juga dapat memberikan gambaran terkait tantangan yang mungkin terjadi sehingga dapat menjadi masukan dalam mengembangkan praktik kolaborasi antar tenaga kesehatan di masa

pandemi ini atau jika muncul risiko bencana lain di kemudian hari.

4. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian akan di publikasikan di jurnal ilmiah nasional sehingga dapat memberikan ilmu baru bagi pembaca umum terkait gambaran komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan IPC pada era pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

5. Manfaat bagi responden penelitian

Tenaga kesehatan dalam hal ini baik dokter maupun perawat mendapatkan masukan bagaimana tantangan-tantangan dan manfaat positif terkait praktik kolaborasi yang didapatkan selama FGD berlangsung.

I.5 KEASLIAN PENELITIAN

Pada pencarian di kanal jurnal lokal milik Universitas Kristen Duta Wacana telah menunjukkan adanya penelitian yang sama tetapi menggunakan variabel yang berbeda. Penelitian terkait IPC sendiri pernah dibahas dalam jurnal, tetapi yang membahas terkait komunikasi antar profesi di masa pandemi Covid-19 belum banyak. Untuk memperkuat latar belakang, dibawah merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan IPC:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Echa Lisamanda Titania, 2013	Pentingnya kolaborasi <i>Interprofessional</i> dalam meningkatkan keselamatan pasien	Berupa kajian menggunakan metode perbandingan antara beberapa jurnal dan juga dari beberapa buku <i>Online</i> yang berkaitan dengan judul.	Didapatkan kesimpulan bahwa komunikasi efektif dalam praktik kolaborasi antar profesi dapat meningkatkan layanan kesehatan sehingga perlu dilakukan untuk menjamin kepuasan dan keamanan pasien.
Anthonie, 2014	<i>Development and psychometric testing of scale assessing the sharing of medical information and interprofessional communication : the CSI scale</i>	Penelitian ini dilakukan pada 16 unit di <i>university hospital</i> di paris yang di dalamnya termasuk unit obstetri, pediatri, onkologi dan rehabilitasi. Penelitian menggunakan kuesioner dan menggunakan metode <i>cross-sectional study</i>	Didapatkan kesimpulan bahwa komunikasi antar profesional sangat baik dalam membantu anggotatim untuk mengeksplorasi kinerja suatu tim dan membantu menyebarkan informasi secara efektif untuk meningkatkan kinerja dalam praktek interprofessional
Busari, Jamiu, 2017	<i>Understanding the impact</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu <i>Focus Group Sessions</i> yang	Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan yaitu pada skala kecil, dimana terdapat

	<p><i>of interprofessional collaboration on the quality of care : a case report from small-scale resource limited health care environtment.</i></p>	<p>dianalisis dengan metode sintesis tematik. Penelitian ini dilakukan kepada tenaga kesehatan yang terdiri dari perawat, interns dan dokter spesialis.</p>	<p>sumber daya yang terbatas, komunikasi <i>Interprofessional</i> sangat efektif dan cocok untuk di implementasikan.</p>
<p>Olde Bekkink, 2018</p>	<p><i>Interprofessional Communication in the emergency department resident's perceptions and implications for medical education</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu <i>Focus Group Study</i> pada 14 residen Unit Gawat Darurat (UGD). Penelitian ini di rekam, kemudian dilakukan transkrip verbatim dan dikode dengan tema kegawatdaruratan.</p>	<p>Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa apabila terdapat hambatan pada komunikasi <i>Interprofessional</i> di UGD dapat memperburuk dinamika tim. Hambatan yang terjadi dalam komunikasi dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan formal yang dilakukan.</p>
<p>Rodrigues, Maria. 2020</p>	<p><i>Communication in health work during the Covid-19 pandemic</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teroretis dan refleksi laporan pengalaman. Dalam penelitian ini membahas kegiatan yang dikembangkan oleh dua suster profesional dalam bidang kesehatan dan kegawatdaruratan yang bekerja di <i>Emergency Care Cervice</i> (UPA)</p>	<p>Berdasarkan analisis laporan, terdapat dua kategori tematik yang disorot yaitu penurunan komunikasi dalam hubungan pekerjaan kesehatan dan modul tentang cara-cara mendengarkan</p>

		,Fortaleza, Ceara selama pandemi Covid-19.	bagi pengguna yang dibuat oleh perawat UPA.
Ferrel Betty, 2020	<i>Enhancing Communication Skills through Interprofessional Curriculum to Address Physical Aspectss of Care</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskripsi konteks dan metode kurikulum <i>Interprofessional Curriculum</i> (ICC) yang telah dikembangkan melalui dukungan dari <i>National Cancer Institute</i> (NCI)	Hasil dari penelitian ini yaitu setelah dilakukannya pelatihan berdasarkan ICC, klinisi onkologi sangat puas karena ICC dapat meningkatkan komunikasi baik itu dengan pasien maupun keluarga. Oleh karena itu untuk kedepannya NCI mendukung pelaksanaan pelatihan ICC dengan tujuan mempersiapkan tim onkologi dalam meningkatkan komunikasi dengan pasien maupun keluarga.
Leal-Costa, 2020	<i>Communication Skills and Professional Practice : Does it Increase Self-Efficacy in Nurses?</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif cross-sectional dengan sampel yang diambil berasal dari profesi keperawatan Alicante, Spanyol. Sampel yang diambil sebanyak 242 perawat	Dari penelitian ini, didapatkan hasil keterampilan komunikasi secara positif dapat mempengaruhi efikasi diri yang dirasakan oleh perawat. Keterampilan

komunikasi yang baik dapat membantu perawat mengatasi berbagai stresor dalam interaksi dengan pasien maupun dengan sesama rekan kerja.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah komunikasi yang dilakukan oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) pada kondisi pandemi Covid-19 di Yogyakarta telah terlaksana dengan efektif. Komunikasi yang efektif dapat bermanfaat dalam penanganan pada pasien Covid-19, meminimalisir *medical error*, dan meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan. Hambatan komunikasi yang dirasakan oleh dokter dan perawat selama pandemi Covid-19 adalah perubahan kebijakan yang cepat sehingga terdapat gap-gap informasi antar tenaga kesehatan. Selain itu, hambatan lainnya adalah kurangnya *skill* IT oleh tenaga kesehatan dan perbedaan *skill* komunikasi dan pengetahuan antar nakes. Selain menimbulkan dampak negatif, pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak positif dalam kerja sama antar tenaga kesehatan seperti adanya peningkatan koordinasi dan komunikasi serta peningkatan loyalitas pegawai.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada:

5.2.1 Penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi oleh dokter dan perawat dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration* (IPC) pada

situasi pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Penelitian selanjutnya bisa lebih lanjut membahas terkait komunikasi yang dilakukan oleh profesi kesehatan lain misalnya oleh farmakologi maupun dokter gigi selama pandemi Covid-19. Penelitian selanjutnya dapat mengambil manfaat dari perspektif tenaga kesehatan lain selain dokter dan perawat pada masa pandemi Covid-19, kemudian dapat menggali lebih dalam terkait bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan saat pandemi Covid-19 dan manfaat komunikasi yang efektif dengan *mental health* tenaga kesehatan.

5.2.2 Untuk pelaksanaan Praktik kolaborasi ke depannya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh apa saja yang perlu ditingkatkan untuk praktik kolaborasi ke depannya seperti diharapkan terdapat update terkait protokol terbaru, sering dilakukannya komunikasi, dilakukan evaluasi bersama terkait pelayanan yang telah dilakukan tiap harinya.

5.2.3 Rumah Sakit dan Puskesmas

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru kepada Rumah sakit yang ada di Yogyakarta untuk meningkatkan dan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang telah baik demi kualitas pelayanan yang lebih baik. Kemudian dalam hal kualitas pelayanan oleh profesi, diharapkan profesi dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dan menjadikan komunikasi sebagai hal yang penting dalam melakukan pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I., Huang, D., Sarfraz, M., & Sadiq, M. W. (2021). Service Innovation in Human Resource Management During COVID-19: A Study to Enhance Employee Loyalty Using Intrinsic Rewards. *Frontiers in Psychology, 12*(February), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.627659>
- Anyanwu, E. C., Parker Ward, R., Shah, A., Arora, V., & Umscheid, C. A. (2021). A mobile app to facilitate socially distanced hospital communication during COVID-19: Implementation experience. *JMIR MHealth and UHealth, 9*(2), 2–7. <https://doi.org/10.2196/24452>
- Ataguba, O. A., & Ataguba, J. E. (2020). Social determinants of health: the role of effective communication in the COVID-19 pandemic in developing countries. *Global Health Action, 13*(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1788263>
- Babiker, A., El Hussein, M., Al Nemri, A., Al Frayh, A., Al Juryyan, N., Faki, M. O., Assiri, A., Al Saadi, M., Shaikh, F., & Al Zamil, F. (2014). Health care professional development: Working as a team to improve patient care. *Sudanese Journal of Paediatrics, 14*(2), 9–16. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27493399> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4949805>
- Baker, M., Nelson, S., & Krsnak, J. (2021). Case Management on the Front Lines of COVID-19: The Importance of the Individualized Care Plan across Care Settings. *Professional Case Management, 26*(2), 62–69. <https://doi.org/10.1097/NCM.0000000000000484>
- Bakertzis, E., & Myloni, B. (2020). Profession as a major drive of work engagement and its effects on job performance among healthcare employees in Greece: A comparative analysis among doctors, nurses and administrative staff. *Health Services Management Research, 34*(2), 80–91. <https://doi.org/10.1177/0951484820943592>
- Bandyopadhyay, S., Baticulon, R. E., Kadhum, M., Alser, M., Ojuka, D. K., Badereddin, Y., Kamath, A., Parepalli, S. A., Brown, G., Iharchane, S., Gandino, S., Markovic-Obiago, Z., Scott, S., Manirambona, E., Machhada, A., Aggarwal, A., Benazaize, L., Ibrahim, M., Kim, D., ... Khundkar, R. (2020). Infection and mortality of healthcare workers worldwide from COVID-19: A systematic review. *BMJ Global Health, 5*(12). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-003097>
- Benda, N. C., Hettlinger, A. Z., Bisantz, A. M., Hoffman, D. J., McGeorge, N. M., Iyer, A., Berg, R. L., Roth, E. M., Franklin, E. S., Perry, S. J., Wears, R. L., & Fairbanks, R. J. (2017). Communication in the Electronic Age: an Analysis of Face-to-Face Physician-Nurse Communication in the Emergency Department. *Journal of Healthcare Informatics Research, 1*(2), 218–230. <https://doi.org/10.1007/s41666-017-0008-3>
- Bhargava, P., Bansod, S., & Mohammed, T.-L. (2016). Fostering a Culture of Respect. In *Current problems in diagnostic radiology* (Vol. 45, Issue 3, pp. 159–160). <https://doi.org/10.1067/j.cpradiol.2016.02.009>
- Bowman, B. A., Back, A. L., Esch, A. E., & Marshall, N. (2020). Crisis Symptom Management and Patient Communication Protocols Are Important Tools for All Clinicians Responding to COVID-19. *Journal of Pain and Symptom Management, 60*(January), 98.
- Braun, L. T., Zwaan, L., Kiesewetter, J., Fischer, M. R., & Schmidmaier, R.

- (2017). Diagnostic errors by medical students: Results of a prospective qualitative study. *BMC Medical Education*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1044-7>
- Byyny, R. L. (2015). The tragedy of the electronic health record. *The Pharos of Alpha Omega Alpha-Honor Medical Society. Alpha Omega Alpha*, 78(3), 2–5.
- Chen, C., Kan, T., Li, S., Qiu, C., & Gui, L. (2016). Use and implementation of standard operating procedures and checklists in prehospital emergency medicine: a literature review. *The American Journal of Emergency Medicine*, 34(12), 2432–2439. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2016.09.057>
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. (2017). Comparing the attitude of doctors and nurses. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmprc.jfmprc>
- Dahlawi, S., Menezes, R. G., Khan, M. A., Waris, A., Saifullah, & Naseer, M. M. (2021). Medical negligence in healthcare organizations and its impact on patient safety and public health: A bibliometric study. *F1000Research*, 10(May), 1–15. <https://doi.org/10.12688/f1000research.37448.1>
- Díaz-Agea, J. L., Orcajada-Muñoz, I., Leal-Costa, C., Adánez-Martínez, M. G., De Souza Oliveira, A. C., & Rojo-Rojo, A. (2022). How Did the Pandemic Affect Communication in Clinical Settings? A Qualitative Study with Critical and Emergency Care Nurses. *Healthcare (Switzerland)*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/healthcare10020373>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., & Indrawan, M. (2020). *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020* ☆. January.
- EL Sayed, K. A., & Sleem, W. F. (2011). Nurse - physician collaboration: A comparative study of the attitudes of nurses and physicians at Mansoura University Hospital. *Life Science Journal*, 8(2), 140–146.
- Elsous, A., Radwan, M., & Mohsen, S. (2017). Nurses and Physicians Attitudes toward Nurse-Physician Collaboration: A Survey from Gaza Strip, Palestine. *Nursing Research and Practice*, 2017, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2017/7406278>
- ESR communication guidelines for radiologists. (2013). *Insights into Imaging*, 4(2), 143–146. <https://doi.org/10.1007/s13244-013-0218-z>
- Fernandes, S. F., Trigueiro, J. G., Barreto, M. A. F., de Carvalho, R. E. F. L., da Silva, M. R. F., Moreira, T. M. M., da Costa, M. V., & de Freitas, R. J. M. (2021). Interprofessional work in health in the context of the COVID-19 pandemic: a scoping review. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 55, 1–11. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2021-0207>
- Finset, A., Bosworth, H., Butow, P., Gulbrandsen, P., Hulsman, R. L., Pieterse, A. H., Street, R., Tschoetschel, R., & van Weert, J. (2020). Effective health communication - a key factor in fighting the COVID-19 pandemic. In *Patient education and counseling* (Vol. 103, Issue 5, pp. 873–876). <https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.03.027>
- Frank, J., Snell, L., Sherbino, J., & Editors. (2015). CanMEDS 2015 - Leader. In *CanMEDS Physician Competency Framework*. http://www.royalcollege.ca/portal/page/portal/rc/common/documents/canmeds/framework/canmeds2015_framework_series_IV_e.pdf
- Garner, S. L., Killingsworth, E., Bradshaw, M., Raj, L., Johnson, S. R., Abijah, S. P., Parimala, S., & Victor, S. (2018). The impact of simulation education on

- self-efficacy towards teaching for nurse educators. *International Nursing Review*, 65(4), 586–595. <https://doi.org/10.1111/inr.12455>
- Green, B. N., & Johnson, C. D. (2015). Interprofessional collaboration in research, education, and clinical practice: working together for a better future. *Journal of Chiropractic Education*, 29(1), 1–10. <https://doi.org/10.7899/jce-14-36>
- Grober, E. D., & Bohnen, J. M. A. (2005). Defining medical error. *Canadian Journal of Surgery*, 48(1), 39–44.
- Halm, M. A. (2013). Nursing handoffs: ensuring safe passage for patients. *American Journal of Critical Care: An Official Publication, American Association of Critical-Care Nurses*, 22(2), 158–162. <https://doi.org/10.4037/ajcc2013454>
- Hammad, M. A., Sulaiman, S. A. S., Aziz, N. A., & Noor, D. A. M. (2019). Prescribing statins among patients with type 2 diabetes: The clinical gap between the guidelines and practice. *Journal of Research in Medical Sciences*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.4103/jrms.JRMS>
- Haryati, L. F., & Nursaptini. (2021). Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 85–91.
- Haskard Zolnierenk, K. B., & Dimatteo, M. R. (2009). Physician communication and patient adherence to treatment: A meta-analysis. *Medical Care*, 47(8), 826–834. <https://doi.org/10.1097/MLR.0b013e31819a5acc>
- Helo, S., & Moulton, C. A. E. (2017). Complications: Acknowledging, managing, and coping with human error. *Translational Andrology and Urology*, 6(4), 773–782. <https://doi.org/10.21037/tau.2017.06.28>
- Hoffer Gittell, J. (2020). Transforming Relationships for High Performance. *Transforming Relationships for High Performance*. <https://doi.org/10.1515/9780804797047>
- Hudon, C., Chouinard, M. C., Lambert, M., Dufour, I., & Krieg, C. (2016). Effectiveness of case management interventions for frequent users of healthcare services: a scoping review. *BMJ Open*, 6(9). <https://doi.org/10.1136/BMJOPEN-2016-012353>
- Interprofessional Educational Collaborative, Practice, I. C., & Values. (2016). Core Competencies for Interprofessional Collaborative Practice: 2016 Update. *Interprofessional Education Collaborative*, 10–11.
- Isidori, V., Diamanti, F., Gios, L., Malfatti, G., Perini, F., Nicolini, A., Longhini, J., Forti, S., Frascini, F., Bizzarri, G., Brancorsini, S., & Gaudino, A. (2022). Digital Technologies and the Role of Health Care Professionals: Scoping Review Exploring Nurses' Skills in the Digital Era and in the Light of the COVID-19 Pandemic. *JMIR Nursing*, 5(1), e37631. <https://doi.org/10.2196/37631>
- Jawad, S., Shahzad, H., Naifar, N., Grey, I., Arora, T., Thomas, J., Saneh, A., Tohme, P., & Abi-habib, R., Castelpietra, G., Colli, C., Tossut, D., Furlan, M., Balestrieri, M., & Salvador-carulla, L. (2020). epidemiologi. *Psychiatry Research*, 14(4)(January), 293.
- Jenichen, A., & Schapper, A. (2017). Between global ambitions and local change: how multi-level cooperation advances norm implementation in weak states. *Journal of International Relations and Development*, 20(1), 1–28. <https://doi.org/10.1057/jird.2014.29>
- Johnson, M. (2020). Wuhan 2019 Novel Coronavirus - 2019-nCoV. *Materials and Methods*, 10(JANUARY), 1–5. <https://doi.org/10.13070/mm.en.10.2867>
- Jordan, S. R., Connors, S. C., & Mastalerz, K. A. (2020). *Since January 2020*

Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Gemas*, 11–45. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1, 41. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia*, 5(2), 1–214.
- Khasne, R. W., Dhakulkar, B. S., Mahajan, H. C., & Kulkarni, A. P. (2020). Burnout among healthcare workers during COVID-19 pandemic in india: Results of a questionnaire-based survey. *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 24(8), 664–671. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10071-23518>
- KIELAR, M., DEPURBAIX, R., AGNYZIAK, M., WIJASZKA, B., & POBOZY, T. (2021). The COVID-19 pandemic as a factor of hospital staff compliance with the rules of hand hygiene: Assessment of the usefulness of the “Clean Care is a Safer Care” program as a tool to enhance compliance with hand hygiene principles in hospitals. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 62(1), E25–E32. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2021.62.1.1603>
- Kvande, M., Lykkeslet, E., & Storli, S. L. (2017). ICU nurses and physicians dialogue regarding patients clinical status and care options—A focus group study. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/17482631.2016.1267346>
- Lancet, E. the. (2020). COVID-19: Fighting Panic with informartion. *The Lancet*, 395(February 22), 537.
- Lukersmith, S., Millington, M., & Salvador-Carulla, L. (2016). What is case management? A scoping and mapping review. *International Journal of Integrated Care*, 16(4), 1–13. <https://doi.org/10.5334/ijic.2477>
- Menkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 230 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Darurat selama Covid-19. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 2019, 1–46. <https://dokumen.tips/documents/kmk-no-230-th-2010-ttg-rawat-gabung-ibu-bayipdf.html>
- Meslamani, A. Z. Al, & Al, A. Z. (2023). Expert Opinion on Drug Safety Medication errors during a pandemic : what have we learnt ? *Expert Opinion on Drug Safety*, 00(00), 1–4. <https://doi.org/10.1080/14740338.2023.2181954>
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). Kemenkes STANDAR PROFESI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Mills, M. C., & Salisbury, D. (2021). The challenges of distributing COVID-19

- vaccinations. *EclinicalMedicine*, 31, 2020–2021. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2020.100674>
- Misra, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Mohd Hanafiah, K. (2018). Communicating science: A shared responsibility. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 25(5), 1–5. <https://doi.org/10.21315/mjms2018.25.5.1>
- Mohebi, S., Parham, M., Sharifirad, G., & Gharlipour, Z. (2018). *Social Support and Self - Care Behavior Study. January*, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Munsir, N., Nani, Y., Fifi, N., & Suhadi. (2018). Analisis Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien BPJS Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Tahun 2017. *Jimkesmas: JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT*, 3(2), 1–7.
- Nazir, A., Rn, A. W., & Reifsnyder, J. (2020). *Lesson in collaboration. January.*
- O’Leary, K. J., Sehgal, N. L., Terrell, G., & Williams, M. V. (2012). Interdisciplinary teamwork in hospitals: a review and practical recommendations for improvement. *Journal of Hospital Medicine*, 7(1), 48–54. <https://doi.org/10.1002/jhm.970>
- Olde Bekkink, M., Farrell, S. E., & Takayesu, J. K. (2018). Interprofessional communication in the emergency department: residents’ perceptions and implications for medical education. *International Journal of Medical Education*, 9, 262–270. <https://doi.org/10.5116/ijme.5bb5.c111>
- Oliveros, E., Brailovsky, Y., & Shah, K. S. (2019). Communication Skills: The Art of Hearing What Is Not Said. *JACC. Case Reports*, 1(3), 446–449. <https://doi.org/10.1016/j.jaccas.2019.09.003>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Pormohammad, A., Zarei, M., Ghorbani, S., Mohammadi, M., Neshin, S. A. S., Khatami, A., Turner, D. L., Djalalinia, S., Mousavi, S. A., Mardani-Fard, H. A., Kasaeian, A., & Turner, R. J. (2022). Effectiveness of covid-19 vaccines against delta (B.1.617.2) variant: A systematic review and meta-analysis of clinical studies. *Vaccines*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/vaccines10010023>
- Pulungan, H. R. (2019). Pentingnya Interprofessional Collaboration Dengan Keselamatan Pasien. *Jurnal Kesehatan*, 181101092.
- Qarawi, A. T. A., Ng, S. J., Gad, A., Luu, M. N., AL-Ahdal, T. M. A., Sharma, A., Huan, V. T., Vuong, N. L., Tawfik, G. M., Hashan, M. R., Dumre, S. P., Ghozy, S., Shaikhkhalil, H. W., Mahmoud, M. H., Alhady, S. T. M., Nam, N. H., Islam, S. M. S., Smith, C., Lee, P., ... Huy, N. T. (2021). Study Protocol for a Global Survey: Awareness and Preparedness of Hospital Staff Against Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *Frontiers in Public Health*, 9(July), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.580427>
- Ramanathan, K., Antognini, D., Combes, A., Paden, M., Zakhary, B., Ogino, M., Maclaren, G., & Brodie, D. (2020). *protect the health care workers. January*, 19–21. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>.Published
- Rodrigues, M. E. et al. (2020). health work during the COVID-19 pandemic Original article Communication in. *Investigación y Educación En*

- Enfermería*, 38(3), 1–12.
- Sajdak, R., Trembath, L. A., & Thomas, K. S. (2013). The importance of standard operating procedures in clinical trials. *Journal of Nuclear Medicine Technology*, 41(3), 231–233. <https://doi.org/10.2967/jnmt.113.121467>
- Samadbeik, M., Garavand, A., Kordi, M., Abtin, A., & Asadi, H. (2020). Factors affecting the acceptance of mobile health by medical sciences students: A cross-sectional study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 25(6), 476–481. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_49_19
- Sapci, A. H., & Sapci, H. A. (2018). Digital continuous healthcare and disruptive medical technologies: m-Health and telemedicine skills training for data-driven healthcare. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 25(10), 623–635. <https://doi.org/10.1177/1357633X18793293>
- Saputri, N. S., Anbarani, M. D., Toyamah, N., & Yumna, A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah di Indonesia. *The SMERU Research Institute*, 5, 1–8.
- Schapper, A., & Jenichen, A. (2020). Cooperation in times of COVID-19: realizing the right to health in developing countries. *Zeitschrift Für Friedens- Und Konfliktforschung*, 9(2), 417–427. <https://doi.org/10.1007/s42597-020-00050-0>
- Shamshiri, M. (2022). Experiences of Radiology Personnel About the COVID-19 Crisis: A Qualitative Content Analysis. *Journal of Radiologi Nursing*, 41(January), 112–1116.
- Shi, W. Y., Hu, S. P., Zhang, H. L., Liu, T. F., Zhou, S., Tang, Y. H., Zhang, X. L., Shi, Y. X., Zhang, Z. Y., Xiong, N., & Shan, F. (2021). Differential Diagnosis of COVID-19 Pneumonia From Influenza A (H1N1) Pneumonia Using a Model Based on Clinicoradiologic Features. *Frontiers in Medicine*, 8(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.651556>
- Slade, D., Manidis, M., McGregor, J., Scheeres, H., Chandler, E., Stein-Parbury, J., Dunston, R., Herke, M., & Matthiessen, C. M. I. M. (2015). Communicating in hospital emergency departments. *Communicating in Hospital Emergency Departments*, January, 1–158. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-46021-4>
- Sodikin. (2014). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2014 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Stang, C. R. T., Jaggi, P., Tansmore, J., Parson, K., Nuss, K. E., Sapko, M., Zachary Thompson, R., Gallup, N., Buckingham, D., Abdel-Rasoul, M., & Watson, J. R. (2021). Implementation of a pharmacist-led antimicrobial time-out for medical-surgery services in an academic pediatric hospital. *Journal of Pediatric Pharmacology and Therapeutics*, 26(3), 284–290. <https://doi.org/10.5863/1551-6776-26.3.284>
- Stifter, J., Terry, A., Phillips, J., & Heitschmidt, M. (2020). A short report on an interprofessional mobilizer team: innovation and impact during the COVID-19 pandemic. *Journal of Interprofessional Care*, 34(5), 716–718.

- <https://doi.org/10.1080/13561820.2020.1813696>
- Sudat, S. E. K., Robinson, S. C., Mudiganti, S., & Mani, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January, 19–24.*
- Ta, T. T., & Doan, T. N. (2022). Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Studies, 10*(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs10020037>
- Vermeir, P., Vandijck, D., Degroote, S., Peleman, R., Verhaeghe, R., Mortier, E., Hallaert, G., Van Daele, S., Buylaert, W., & Vogelaers, D. (2015). Communication in healthcare: A narrative review of the literature and practical recommendations. *International Journal of Clinical Practice, 69*(11), 1257–1267. <https://doi.org/10.1111/ijcp.12686>
- Wang, Y. Y., Wan, Q. Q., Lin, F., Zhou, W. J., & Shang, S. M. (2018). Interventions to improve communication between nurses and physicians in the intensive care unit: An integrative literature review. *International Journal of Nursing Sciences, 5*(1), 81–88. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2017.09.007>
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: Pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine, 27*(2), 1–4. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>
- Williams, T. A., Tohira, H., Finn, J., Perkins, G. D., & Ho, K. M. (2016). The ability of early warning scores (EWS) to detect critical illness in the prehospital setting: A systematic review. *Resuscitation, 102*, 35–43. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2016.02.011>
- World Health Organization. (2021). Critical Preparedness, Readiness and Response Actions for COVID-19: Interim Guidance. World Health Organization. *WHO Global Site, 2*(27 May 2021), 1–3. <https://www.who.int/publications-detail/critical-preparedness-readiness-and-response-actions-for-covid-19>
<https://www.who.int/publications/i/item/critical-preparedness-readiness-and-response-actions-for-covid-19>
<https://www.who.int/en/>
- World Health Organization. (2022). (MEs) IN THE WHO EUROPEAN REGION WHAT IS A MEDICATION ERROR? 18(August), 2021–2023.
- Wynants, L., Van Calster, B., Collins, G. S., Riley, R. D., Heinze, G., Schuit, E., Bonten, M. M. J., Damen, J. A. A., Debray, T. P. A., De Vos, M., Dhiman, P., Haller, M. C., Harhay, M. O., Henckaerts, L., Kreuzberger, N., Lohmann, A., Luijken, K., Ma, J., Andaur Navarro, C. L., ... Van Smeden, M. (2020). Prediction models for diagnosis and prognosis of covid-19: Systematic review and critical appraisal. *The BMJ, 369*, 1–22. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1328>
- Yago, M. . R. et al. (2020). maintaining medical team communication using video conference. *Ann Oncol, January, 19–21.*
- Young, J. Q., Merrienboer, J. Van, Durning, S., & Cate, O. Ten. (2014). Cognitive Load Theory: Implications for medical education: AMEE Guide No. 86. *Medical Teacher, 36*(5), 371–384. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2014.889290>
- Zafar, N., Jamal, Z., & Mujeeb Khan, M. (2020). Preparedness of the Healthcare Personnel Against the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak: An Audit Cycle. *Frontiers in Public Health, 8*(September), 1–7.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00502>

